

Audit Sistem Informasi Absensi Dan Penggajian Pada PT. Ztech Indonesia

Dedi Ramadhan¹, Solikin¹, Nadya Safitri^{1*}

¹Sistem Informasi; STMIK Bina Insani; Jl. Siliwangi No 6 Rawa Panjang Bekasi Timur 17114
Indonesia, Telp. (021) 824 36 886 / (021) 824 36 996. Fax. (021) 82400924; e-mail:
dediramadhan@gmail.com, solikin@binainsani.ac.id, nadyasafitri@binainsani.ac.id.

* Korespondensi: e-mail: nadyasafitri@binainsani.ac.id

Diterima: 15 Januari 2018; Review: 28 Januari 2018; Disetujui: 17 Februari 2018

Cara sitasi: Ramadhan D, Solikin, Safitri N. 2017. Audit Sistem Informasi Absensi dan
Penggajian pada PT.Ztech Indonesia. Jurnal Mahasiswa Bina Insani. 2 (2): 202 - 211

Abstrak: Perkembangan sistem informasi sampai saat ini telah mendukung proses bisnis diberbagai perusahaan, seperti penggunaan sistem informasi absensi pada PT.Ztech Indonesia. Untuk itu diperlukan suatu evaluasi atas penggunaan sistem informasi absensi yang dimiliki PT.Ztech Indonesia untuk memastikan bahwa sistem informasi yang dimiliki telah memberi kemudahan bagi perusahaan. Selama ini implementasi sistem telah berjalan untuk mendukung prosedur kegiatan absensi. Diharapkan dengan dilakukannya audit sistem informasi ini, agar sistem absensi yang ada pada PT. Ztech Indonesia akan menjadi lebih baik. Data didapat dari hasil kuesioner wawancara dan observasi secara langsung dengan pihak perusahaan, untuk mengetahui kelemahan/resiko potensial pada sistem berjalan. Setelah itu dibuat rekomendasi atas kelemahan tersebut. Setelah melakukan audit pada sistem berjalan diharapkan bisa menjadi masukan bagi perusahaan, dan sistem absensi di PT. Ztech Indonesia berjalan lebih baik lagi.

Kata kunci: absensi, audit, sistem informasi, penggajian

Abstract: *The development of information systems to date has supported business processes in various companies, such as the use of attendance information systems in PT.Ztech Indonesia. For that we need an evaluation of the use of attendance information system owned by PT.Ztech Indonesia to ensure that the information system owned has provided convenience for the company. During this system implementation has been running to support the procedures of attendance activities. It is expected that with the audit of this information system, for the attendance system that existed at PT. Ztech Indonesia will be better. Data obtained from interview questionnaires and observations directly with the company, to determine the weakness / potential risk on the system running. After that made a recommendation on the weakness. After doing an audit on the system running is expected to be input for the company, and attendance system in PT. Ztech Indonesia goes even better.*

Keywords: *attendance, audit, information systems, payroll*

1. Pendahuluan

Era globalisasi ini penggunaan teknologi informasi begitu cepat, pemakaian teknologi informasi dalam segala bidang kehidupan sehari-hari tidak dapat dihindari. Perkembangan teknologi yang semakin maju dapat dirasakan dalam berbagai aspek kehidupan. Mobilitas manusia yang semakin padat membuat perubahan pada gaya hidup mereka. Hal ini berpengaruh pula pada perkembangan teknologi informasi di sebuah perusahaan. Sekarang ini banyak sekali perusahaan-perusahaan sudah puas dengan sistem informasi yang mereka miliki, sehingga masalah mengaudit sistem informasi sering tidak diperhatikan. Mengaudit sistem informasi sangat

penting untuk mendukung perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu supaya perusahaan dapat lebih mengetahui apakah untuk saat ini masih relevan atau tidak sistem informasi tersebut untuk digunakan dan masih mampu menjawab kebutuhan perusahaan atau tidak. Sistem informasi yang dapat bekerja secara efektif dan efisien merupakan suatu faktor pendukung perusahaan agar mampu bersaing dalam dunia bisnis untuk mencapai tujuan dan sasaran yang diinginkan. Perusahaan yang bergerak dibidang manapun sangat membutuhkan sebuah sistem informasi.

Sistem penggajian merupakan salah satu bentuk sistem pelayanan intern yang digunakan untuk melakukan pembayaran gaji pada setiap bulannya. [Arif dan Wandyatmono, 2009]. Serta pemakaian komputer dibidang absensi karyawan dapat memberikan manfaat yang sangat besar, baik dalam ketelitian maupun volume pekerjaan yang ditangani [Aris et al., 2015].

Sehingga absensi dan penggajian merupakan suatu sistem penting untuk mengontrol kehadiran karyawan agar mereka dapat bekerja sesuai dengan aturan jam kerja yang berlaku di suatu perusahaan. Selain itu juga dapat membantu pihak HRD untuk merekap data kehadiran karyawan sehingga memudahkannya dalam membuat laporan penggajian karyawan. Fungsi absensi dan penggajian yang baik harus didukung dengan sistem pengendalian intern yang memadai supaya dapat menjamin kelancaran dalam melakukan fungsinya. Oleh karena itu, maka perusahaan saat ini harus lebih memperhatikan struktur kerja bagian HRD dan finance serta fasilitas yang mendukung. Untuk itulah sangat penting bagi perusahaan yang menerapkan sistem berbasis komputer untuk melakukan audit terhadap penerapan pengendalian intern sistem informasi yang mencakup pengendalian aplikasi dan pengendalian umum untuk menghindari kesalahan yang disengaja sehingga sistem dapat berfungsi secara efektif dan efisien. PT. Ztech Indonesia merupakan suatu perusahaan yang bergerak dibidang penyediaan barang dan jasa yang berada di Sentra Niaga 3 Timur Blok A 3 No. 43 Bulevard Hijau Kota Harapan Indah Bekasi Barat 17131 Indonesia. Adapun masalah yang terjadi yaitu adanya sistem informasi yang sudah diterapkan pada perusahaan tersebut, namun belum tersedia audit sistem yang melacak kesalahan pada proses absensi dan penggajian. Untuk itulah sebaiknya perusahaan melakukan audit layanan TI oleh pihak internal dan eksternal secara berkala [Yulianto and Rofiah, 2018]. Maka dari itu akan dilakukan audit sistem informasi pada PT. Ztech Indonesia terutama mengacu pada proses absensi dan penggajiannya dengan tujuan untuk memaksimalkan sistem informasi yang efektif dan efisien guna mendukung pencapaian sasaran dan tujuan perusahaan serta mengevaluasi tingkat kesesuaian antara sistem informasi absensi dan penggajian dengan prosedur yang telah ditetapkan, selain itu juga untuk mengetahui apakah sistem informasi memiliki mekanisme pengamanan asset dan menjamin integritas data yang memadai.

2. Metode Penelitian

Tahapan audit menurut Gallegos mencakup beberapa aktivitas, yaitu.

Perencanaan (*Planning*), tahap perencanaan ini yang akan dilakukan adalah menentukan ruang lingkup (*scope*), objek yang akan diaudit, standard evaluasi dari hasil audit dan komunikasi dengan managen pada organisasi yang bersangkutan dengan menganalisa visi, misi, sasaran dan tujuan objek yang diteliti serta strategi, kebijakan-kebijakan yang terkait dengan pengolahan investigasi. Perencanaan meliputi beberapa

aktivitas utama yaitu penetapan ruang lingkup dan tujuan audit, pengorganisasian tim audit, pemahaman mengenai operasi bisnis klien, kaji ulang hasil audit sebelumnya, dan persiapan program audit.

Pemeriksaan Lapangan (*Field Work*), tahap ini yang akan dilakukan adalah pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dengan pihak-pihak yang terkait. Hal ini dapat dilakukan dengan menerapkan berbagai metode pengumpulan data yaitu: wawancara, questioner ataupun melakukan survey ke lokasi penelitian.

Pelaporan (*Reporting*), setelah proses pengumpulan data, maka akan didapat data yang akan diproses untuk dihitung berdasarkan perhitungan maturity level. Pada tahap ini yang akan dilakukan memberikan informasi berupa hasil-hasil dari audit. Perhitungan maturity level dilakukan mengacu pada hasil wawancara, survey dan rekapitulasi hasil penyebaran questioner. Berdasarkan hasil maturity level yang mencerminkan kinerja saat ini (*current maturity level*) dan kinerja standard atau ideal yang diharapkan akan menjadi acuan untuk selanjutnya dilakukan analisis kesenjangan (*gap*). Hal tersebut dimaksudkan untuk mengetahui kesenjangan (*gap*) serta mengetahui apa yang menyebabkan adanya *gap* tersebut.

Tindak Lanjut (*Follow Up*), tahap ini yang dilakukan adalah memberikan laporan hasil audit berupa rekomendasi tindakan perbaikan kepada pihak manajemen objek yang diteliti, untuk selanjutnya wewenang perbaikan menjadi tanggung jawab manajemen objek yang diteliti apakah akan diterapkan atau hanya menjadi acuan untuk perbaikan dimasa yang akan datang [Gallegos, 1986].

3. Hasil dan Pembahasan

Tahapan audit akan dijelaskan dan diimplementasikan dibahas ini, dari mulai perencanaan audit hingga hasil audit ditemukan. Selanjutnya hasil temuan akan menjadi bahan evaluasi serta rekomendasi bagi organisasi.

3.1 Perencanaan Audit

Tujuan dari kegiatan audit pada aplikasi absensi dan penggajian yang diterapkan di PT Ztech Indonesia adalah memaksimalkan sistem informasi yang efektif dan efisien, mengetahui apakah sistem informasi memiliki mekanisme pengamanan asset dan menjamin integritas data yang memadai, menilai Efektifitas Aplikasi Absensi dan Penggajian Karyawan yang digunakan di PT. Ztech Indonesia, menilai Efisiensi Sumber Daya dalam penggunaan Aplikasi Absensi dan Penggajian Karyawan yang digunakan di PT. Ztech Indonesia, dan menjadikan proses absensi dan penggajian yang diterapkan lebih terkontrol.

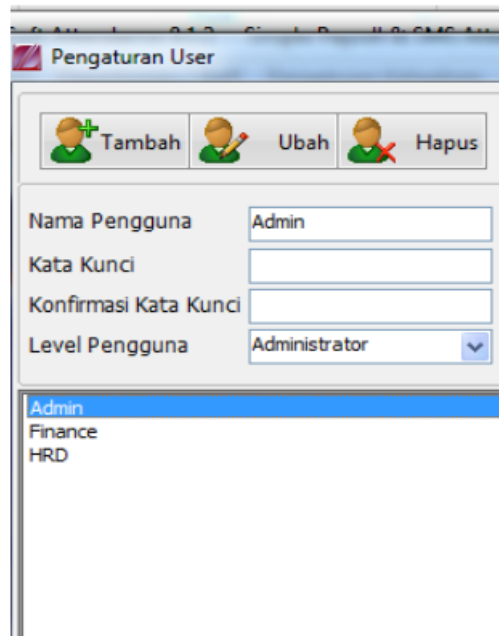
Objek yang akan diaudit yaitu, ruang HRD, ruang Finance, dan ruang pimpinan. Sedangkan pihak terkait dalam proses audit ini diantaranya yaitu, manajer HRD, manajer finance, dan pimpinan.

3.2 Pemeriksaan Lapangan

Kegiatan survei yang dilakukan pada PT Ztech Indonesia dengan memberikan kuisisioner berupa sejumlah pertanyaan dan diberikan kepada pihak-pihak yang terkait, seperti Manager HRD, Manager *Finance*, dan Pimpinan. Selain itu dilakukan observasi dengan tujuan mengumpulkan data dan fakta dari sistem yang berjalan.

Kegiatan selanjutnya yaitu melakukan review dokumentasi dari sistem absensi dan penggajian yang telah diterapkan. Berikut ini beberapa tampilan dokumentasi dari sistem.

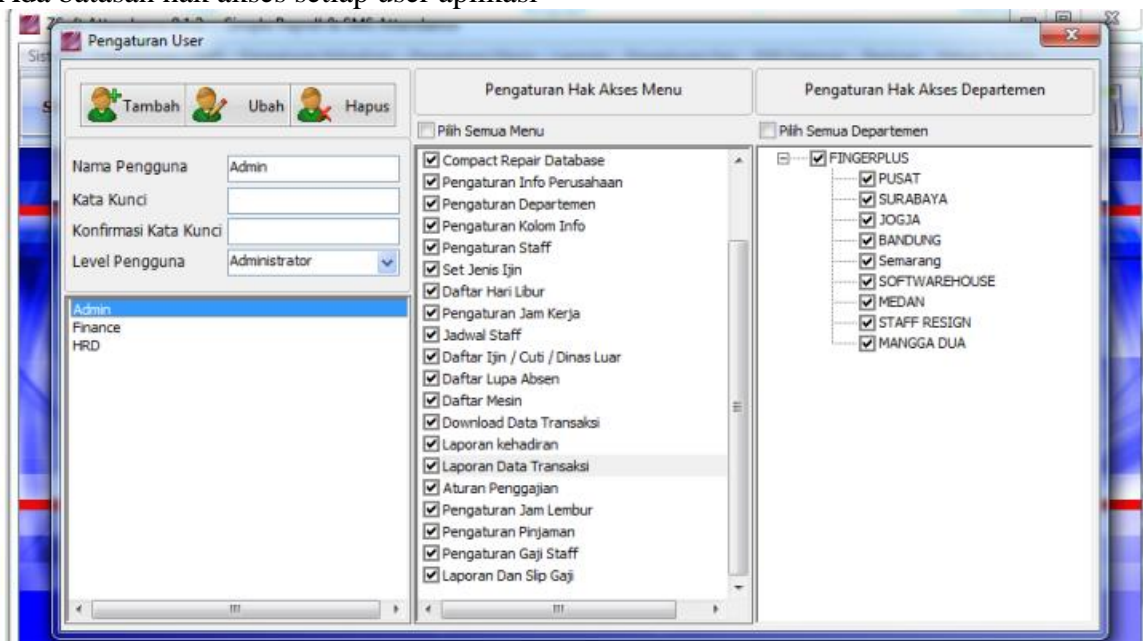
Pengguna aplikasi ada 3 orang yaitu pimpinan, manajer HRD, dan manajer finance.



Sumber : Hasil Penelitian (2017)

Gambar 1. Dokumentasi Bukti Pengguna Aplikasi

Ada batasan hak akses setiap user aplikasi



Sumber : Hasil Penelitian (2017)

Gambar 2. Dokumentasi Bukti Hak Akses User

Dapat mengetahui proses penggajian yang diterapkan mulai dari penghitungan hingga dicetaknya laporan



Sumber : Hasil Penelitian (2017)

Gambar 3. Dokumentasi Bukti Alur Proses Laporan Absensi

Dalam pembuatan laporan absensi dan penggajian bisa dicari berdasarkan periode yang dibutuhkan.



Laporan Kehadiran Karyawan
01/10/2013 - 30/10/2013

NAMA STAFF : DEDI RAMADHAN

FINGER ID : 115

DEPARTEMEN : PUSAT

NIK : TEK007

JABATAN : TEKNISI

Tanggal	Hari	Tipe	Jam Masuk	Jam Keluar	Total Jam Kerja	Lembur Terusan	Lembur	Total Kurang Jam	Datang Telat (Merit)	Pulang Cepat (Merit)	Tidak Absen (Hari)	Lupa Absen (Hari)	Ijin (Hari)
01/10/2013	Selasa	NORMAL						09:00			1		
02/10/2013	Rabu	NORMAL						09:00			1		
03/10/2013	Kamis	NORMAL						09:00			1		
04/10/2013	Jumat	NORMAL						09:00			1		
05/10/2013	Sabtu	SABTU						06:30			1		
06/10/2013	Minggu	Istirahat											
07/10/2013	Senin	NORMAL						09:00			1		
08/10/2013	Selasa	NORMAL						09:00			1		
09/10/2013	Rabu	NORMAL						09:00			1		
10/10/2013	Kamis	NORMAL						09:00			1		
11/10/2013	Jumat	NORMAL						09:00			1		
12/10/2013	Sabtu	SABTU						06:30			1		
13/10/2013	Minggu	Istirahat											
14/10/2013	Senin	Idul Adha											
15/10/2013	Selasa	Idul Adha											
16/10/2013	Rabu	NORMAL						09:00			1		
17/10/2013	Kamis	NORMAL						09:00			1		
18/10/2013	Jumat	NORMAL						09:00			1		
19/10/2013	Sabtu	SABTU						06:30			1		
20/10/2013	Minggu	Istirahat											
21/10/2013	Senin	NORMAL						09:00			1		
22/10/2013	Selasa	NORMAL						09:00			1		
23/10/2013	Rabu	NORMAL	08:17					09:00	17			1	
24/10/2013	Kamis	NORMAL	07:57	17:30	09:00	00:30							
25/10/2013	Jumat	NORMAL	08:04					09:00	4			1	
26/10/2013	Sabtu	SABTU	08:28	15:14	06:30								

Sumber : Hasil Penelitian (2017)

Gambar 4. Dokumentasi Aplikasi Laporan Berdasarkan Tanggal

Dalam setiap kantor memiliki 1 unit mesin absen fingerprint yang dapat diakses oleh karyawan.



Sumber : Hasil Penelitian (2017)

Gambar 5. Dokumentasi Mesin Absensi/Fingerprint Karyawan

Dalam setiap kantor memiliki cctv yang tidak hanya digunakan untuk keamanan namun juga berfungsi sebagai pemantau mesin absensi.



Sumber : Hasil Penelitian (2017)

Gambar 6. Dokumentasi Pengawasan Absensi

Arsip tersedia dalam bentuk *hardcopy* dan *softcopy*. Gambar 7 memperlihatkan dokumen arsip absensi yang disimpan bersamaan dengan beberapa dokumen lainnya.



Sumber : Hasil Penelitian (2017)

Gambar 7. Dokumentasi Arsip Absensi

3.3 Pelaporan

Pelaporan akan disajikan dalam beberapa poin penting diantaranya temuan, kriteria, kondisi saat ini, penyebab serta akibat setelah dilakukannya proses audit. Beberapa temuan yang dihasilkan dari penelitian terhadap aplikasi absensi dan penggajian karyawan adalah tidak lengkapnya data jam masuk atau jam pulang pada teknisi

lapangan, akun admin hanya dimiliki oleh pimpinan perusahaan, HRD mempunyai akses untuk menginput jam absen untuk dirinya sendiri, sistem aplikasi absensi dan penggajian tidak membatasi jumlah digit *username* dan *password* yang digunakan, sistem aplikasi absensi dan penggajian tidak memberikan batas kesalahan login, sistem aplikasi absensi dan penggajian tidak memiliki fitur perekaman log aktifitas user.

Selanjutnya ada beberapa kriteria yang menjadi acuan dalam melakukan audit yaitu karyawan dikatakan hadir apabila terdapat jam masuk dan jam pulang, adanya 2 atau lebih yang mempunyai hak sebagai admin aplikasi, batasan hak akses edit absen berlaku kepada seluruh Staff tanpa terkecuali, adanya batasan jumlah digit username dan password yang digunakan pada aplikasi absensi dan penggajian, adanya batasan kesalahan pada saat user input username dan password, serta adanya fitur perekaman log aktifitas user pada aplikasi.

Tahap survey dengan observasi dan wawancara telah dilakukan, dari hasil survey tersebut terdapat beberapa kondisi saat ini berdasarkan temuan yang dihasilkan dari penelitian terhadap aplikasi absensi dan penggajian karyawan yaitu kosongnya kolom jam masuk dan atau jam keluar pada laporan absensi, ketika staff membutuhkan hak akses yang hanya dimiliki oleh admin namun pimpinan sedang tidak ada ditempat maka proses penginputan data dapat terhambat, ketika HRD lupa atau tidak absen, HRD dapat mengedit data absensi dirinya sendiri, adanya jumlah angka atau huruf yang terlalu panjang/pendek pada username dan password, user dapat menginput username dan password yang salah berulang kali, serta user dapat melakukan aktivitas apapun tanpa pengawasan.

Dengan mengetahui sebab suatu masalah secara jelas, auditor akan lebih mudah membuat rekomendasi yang tepat untuk mengadakan perbaikan kinerja entitas yang diaudit. Suatu masalah dapat merupakan akibat dari sejumlah faktor tertentu. Oleh karena itu, rekomendasi dapat lebih tepat jika auditor dapat dengan jelas menunjukkan bukti dan alasan tentang kaitan antara masalah yang ada dengan faktor yang mengidentifikasi sebagai penyebab. Temuan dari penelitian terhadap aplikasi absensi dan penggajian karyawan adalah jadwal kerja teknisi lapangan yang mengikuti kebutuhan kustomer, tidak adanya staff lain yang mempunyai jabatan sebagai TOP manajemen selain pimpinan, karena hak akses yang didapatkan oleh HRD mencakup seluruh data Staff yang ada termasuk dirinya sendiri, perlu adanya batasan jumlah digit untuk meminimalisasi kesalahan saat login dan penyalahgunaan dari pihak lain, perlu adanya batasan kesalahan login untuk mengurangi tingkat kesalahan user pada saat login, user merasa tidak ada pengawasan aktifitas (log aktifitas user) pada aplikasi, serta username akan melakukan aktifitas apapun pada aplikasi.

Akibat yang ditimbulkan dari permasalahan yang ditemukan terhadap aplikasi absensi dan penggajian karyawan di PT. Ztect Indonesia adalah perlu adanya validasi secara manual dari dokumen pendukung seperti form izin dan dinas luar, terhambatnya proses input data, HRD dapat mengedit data absensi dirinya sendiri, user memiliki jumlah digit terlalu panjang yang mengakibatkan penggunaannya mudah lupa, sedangkan yang memiliki jumlah digit terlalu pendek akan mudah ditebak oleh pihak lain, user akan terus mencoba username dan password dalam kondisi lupa password dan username yang dia miliki serta kesalahan yang mungkin dilakukan user pada aplikasi tidak akan diketahui oleh pimpinan.

3.4 Tindak Lanjut

Berdasarkan penjelasan hasil temua audit terdapat beberapa solusi yang dihasilkan terhadap sistem informasi absensi dan penggajian yang diterapkan pada PT. Ztect Indonesia yaitu mengintegrasikan sistem penjadwalan dinas teknisi dengan sistem absensi sehingga data absensi yang masuk kedalam sistem sesuai, memberikan hak akses admin kepada staff yang terpercaya namun tetap dalam otorisasi dan pengawasan pimpinan, adanya log dari setiap akun yang ada, membuat batasan hak akses HRD kepada dirinya sendiri agar tidak bisa merubah data dirinya sendiri, membuat batasan jumlah digit pada *username* dan *password*, membuat batasan jumlah kesalahan yang dilakukan pada saat login.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa sistem pada Aplikasi Absensi dan Penggajian di PT. Ztect Indonesia belum berfungsi secara efektif. Hal ini didasarkan pada temuan yang didapat setelah kita melakukan audit sistem tersebut. Temuan yang ada dapat dikatakan temuan yang signifikan dikarenakan ada 2 jenis temuan yaitu pengendalian intern dan pengendalian kecurangan. Adapun temuan dari penelitian ini adalah tidak lengkapnya data jam masuk atau jam pulang pada teknisi lapangan, akun admin hanya dimiliki oleh pimpinan, HRD mempunyai akses untuk menginput jam absen untuk dirinya sendiri, sistem aplikasi absensi dan penggajian tidak membatasi jumlah digit username dan password yang digunakan, sistem aplikasi absensi dan penggajian tidak memberikan batas kesalahan login, serta sistem aplikasi absensi dan penggajian tidak memiliki fitur perekaman *log* aktifitas user. Berdasarkan temuan dapat dinyatakan bahwa sistem aplikasi absensi dan penggajian yang diterapkan di PT.Ztect sekarang memiliki kekurangan yang dinilai cukup berpengaruh besar terhadap perusahaan. Sehingga dari berdasarkan temuan tersebut dapat diusulkan adanya perbaikan yang dilakukan secara teknis maupun secara managerial seperti adanya integrasi sistem antara sistem penjadwalan dinas teknisi dengan sistem absensi, memberikan hak akses admin kepada staff yang terpercaya namun tetap dalam otorisasi dan pengawasan pimpinan serta adanya log aktifitas setiap akun, buat batasan HAK akses HRD kepada dirinya sendiri agar tidak bias merubah data dirinya sendiri, membuat batasan jumlah digit pada *username* dan *password*, membuat batasan jumlah kesalahan yang dilakukan pada saat login, serta membuat *log* aktifitas user, agar semua kegiatan pada aplikasi diketahui. Dengan perbaikan tersebut diharapkan aplikasi absensi dan penggajian ini dapat dimanfaatkan secara maksimal dan jauh lebih efektif.

Referensi

- Arif S, Wandyatmono J. 2009. Sistem Informasi Penggajian Pegawai Kecamatan Geneng Kabupaten Ngawi Arif Setyawan, Joko Wandyatmono Universitas Surakarta. J. Speed - Sentra Penelit. Eng. dan Edukasi 1: 1–7.
- Aris, dkk. 2015. DESAIN APLIKASI SISTEM INFORMASI ABSENSI KARYAWANDesain aplikasi sistem informasi absensi karyawan dengan radio frequency identification (rfid) pada pt. Skyputra pancasurya. Semin. Nas. Teknol. Inf. dan Multimed. 2015: 6–8.

Gallegos F. 1986. *Audit and Control of Information System*. 716 p.

Yulianto A, Rofiah S. 2018. Pengukuran Maturity Level Pelayanan Sistem Informasi Pada PT. Gramedia Asri Media. *Inf. Manag. Educ. Prof.* 2: 89–98.